

## Kendala Guru Dalam Menentukan Media Yang Tepat Pada Pembelajaran PPKn Di Masa Pandemi

Nugraheni Suci Pratiwi<sup>1\*</sup>, Faizal Chan<sup>2</sup>, Violita Zahyuni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD, FKIP, Universitas Jambi

Email: [nugrahenitiwi5729@gmail.com](mailto:nugrahenitiwi5729@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [faizal.chan@unja.ac.id](mailto:faizal.chan@unja.ac.id)<sup>2</sup>, [violitazahyuni0692@unja.ac.id](mailto:violitazahyuni0692@unja.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kendala guru dalam menentukan media yang tepat pada pembelajaran PPKn di masa pandemi di kelas VA SDN 131/IV Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul maka data akan dianalisis menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini, kendala yang dialami guru dalam menentukan media yang tepat pada pembelajaran PPKn diantaranya: biaya, sarana dan prasarana yang kurang memadai, kurangnya waktu dalam membuat sebuah media. Adapun usaha yang dilakukan guru yaitu: memanfaatkan barang-barang yang sudah tidak terpakai, memanfaatkan waktu pulang sekolah untuk membuat media, melakukan koordinasi dengan guru lain jika ingin menggunakan fasilitas yang tersedia di sekolah

**Kata Kunci:** *Kendala Guru, Media, Pembelajaran PPKn*

### Abstract

This study aims to describe the teacher's obstacles in determining the right media for Civics learning during the pandemic in class VA SDN 131/IV Jambi City. This research is a qualitative research with the type of case study research. Data collection techniques in this study were observation, interviews and documentation. After the data is collected, the data will be analyzed using Miles and Huberman analysis techniques, namely data reduction, data presentation and data levers. The conclusions obtained from this study, the obstacles experienced by teachers in determining the right media in Civics learning include: costs, inadequate facilities and infrastructure, lack of time in making a media. The efforts made by the teacher are: utilizing items that are not used, taking advantage of the time after school to make media, coordinating with other teachers if you want to use the facilities available at school.

**Keywords:** *Teacher Constraints, Media, PPKn Learning*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang penting bagi kehidupan seseorang. Pendidikan memiliki fungsi yang baik bagi kehidupan seseorang, karena pendidikan merupakan suatu pondasi yang harus dibangun dengan sebaik mungkin. Pendidikan memiliki fungsi membentuk watak, kepribadian untuk menjadikan seseorang menjadi pribadi yang lebih baik. Peraturan Pemerintah No 57 Tahun 2021 tentang standar nasional pendidikan menjelaskan bahwa "Fungsi pendidikan nasional adalah untukmencerdaskan kehidupan bangsa melalui pengembangan terhadap potensi yang dimiliki setiap warga negara". Pendidikan menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. Melalui pendidikan setiap warga negara dapat menimba ilmu dengan mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

Salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yaitu melalui pendidikan. Dalam proses pembelajaran penggunaan media sangat di perlukan. "Media pembelajaran merupakan

sebuah alat bantu yang dapat menyampaikan informasi yang berisi tujuan dari pembelajaran” (Hasan, dkk 2021:4). Senada dengan itu Syastra, (Tafonao 2018:105) menjelaskan bahwa “Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang membantu guru serta mempermudah dalam menyampaikan informasi yang memuat tujuan pembelajaran”. Dengan demikian media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran. Pada saat mengajar guru seringkali dihadapkan dengan persoalan-persoalan bagaimana cara mempermudah siswa dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini untuk membantu siswa memperoleh kemudahan belajarnya, memerlukan unsur-unsur yang harus diperhatikan. Salah satu unsur itu adalah dengan penggunaan media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan dalam pelaksanaan belajar mengajar di kelas, berguna untuk menstimulus siswa agar memahami pembelajaran, salah satu penggunaannya pada pembelajaran PPKn. “PPKn merupakan pembelajaran yang menjelaskan kepada kita bahwa nilai-nilai dan hak warga negara itu penting. PPKn merupakan sebuah pendidikan yang bermula dari demokrasi politik kemudian diperluas dengan ilmu pengetahuan lainnya”(Damri & Putra 2020:1).

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki karakteristik serta kegunaan yang berbeda dari setiap media pembelajaran. Dalam menentukan media, guru diharapkan mampu mengetahui karakteristik media yang akan digunakan dalam pembelajaran PPKn. “Setiap media mempunyai keuntungan dan kekurangan tersendiri, dapat digunakan untuk berbagai jenis komunikasi yang tepat sesuai dengan keuntungan dari media tersebut yang spesifikasi” (Medoff & Kaye, 2011:3). Mengetahui karakteristik media sebelum menentukan media yang tepat untuk digunakan sangat penting. Sehingga dengan pemilihan media yang tepat, mampu menjadikan siswa yang bertanggung jawab dan sebagai warga negara yang aktif berpartisipasi. Apabila guru telah mengetahui karakteristik media yang akan digunakan, maka akan lebih mudah untuk menentukan media yang tepat pada pembelajaran PPKn. Guru harus mampu memanfaatkan media dengan baik, agar pembelajaran PPKn berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.

Pembelajaran PPKn mengajarkan siswa mengenai nilai-nilai dan moral serta menjadikan siswa menjadi warga negara yang cinta tanah air, bertanggung jawab, serta berbudi pekerti yang luhur. Pengajaran nilai-nilai serta moral kepada siswa dapat dilakukan oleh guru melalui pembelajaran PPKn yang diharapkan mampu menciptakan generasi muda yang berpikir kritis serta ikut aktif berpartisipasi terhadap perkembangan Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, di perlukan media dalam mewujudkannya. Dengan menggunakan media dapat menyampaikan materi PPKn yang susah atau abstrak menjadi lebih mudah. Siswa menjadi lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Di masa pandemi ini terdapat beberapa kesulitan guru dalam menentukan media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang harus disesuaikan dengan kondisi saat ini. Dimana setiap pembelajaran memerlukan media yang tepat agar materi yang disampaikan oleh guru dapat dicerna dan dipahami dengan baik. Untuk menentukan media yang tepat pada pembelajaran PPKn tentunya memiliki kendala-kendala yang dihadapi guru. Sebelum menentukan terlebih dahulu harus mengetahui karakteristik dari media tersebut. Apabila guru telah mengetahui karakteristik dari media yang akan digunakan, maka akan mempermudah guru dalam menentukan media yang tepat pada pembelajaran PPKn. Guru harus berpikir kreatif untuk menentukan dan menggunakan media yang tepat agar pembelajaran berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD N 131 Kota Jambi, pada hari senin tanggal 4 september 2021. SD N 131 Kota Jambi pada masa pandemi ini sebelumnya masih melaksanakan

pembelajaran secara daring, namun pada tanggal 4 September 2021 SD tersebut telah melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas. Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Nomor 384 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi *Coronavirus disease 2019 (COVID-19)*. Dalam SKB ini pada point pertama menyatakan bahwa pada masa pandemi pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan dengan pembelajaran tatap muka terbatas dimana pada pembelajaran tatap muka terbatas ini tetap mematuhi protokol kesehatan, atau pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran tatap muka terbatas yang dilakukan di SD N 131 Kota Jambi, tetap dengan mematuhi protokol kesehatan, yaitu siswa diwajibkan memakai masker. Setiap hari siswa sebelum masuk ke dalam kelas melakukan cek suhu terlebih dahulu serta menggunakan *hand sanitizer*. Siswa di sarankan untuk membawa bekal dari rumah dan dilarang untuk membeli makanan diluar ketika berada di sekolah. Hal ini bertujuan untuk menjaga kesehatan siswa selama masa pandemi. Setiap kelas dibagi menjadi dua sesi, yaitu siswa yang termasuk ke dalam sesi pertama melakukan pembelajaran tatap muka terbatas, sedangkan siswa yang termasuk ke dalam sesi 2 melakukan pembelajaran dari rumah. Kemudian sebaliknya jika sesi 2 melakukan pembelajaran tatap muka terbatas, maka siswa yang termasuk ke dalam sesi pertama melakukan pembelajaran dari rumah pada hari tersebut.

Pada tanggal 17 Januari 2022, SD N 131 Kota Jambi tidak lagi menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas tetapi telah menerapkan pembelajaran tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan. Setiap kelas diatur jarak tempat duduk siswa dengan jarak 1 meter masing-masing tempat duduk siswa. Dikarenakan jumlah siswa di setiap kelas melebihi dari 20 siswa sehingga jika tempat duduk siswa diatur jaraknya 1 meter masing-masing tempat duduk siswa maka kapasitas kelas akan terlihat sempit dan tidak leluasa. Oleh sebab itu di SD N 131 tetap membagi setiap kelas menjadi 2 sesi untuk proses pembelajaran dengan jam pelajaran seperti pembelajaran tatap muka.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, penulis menemukan masalah-masalah mengenai kendala guru dalam menentukan media yang tepat pada pembelajaran PPKn yaitu, sulitnya memilih media yang sesuai dengan materi, waktu yang dibutuhkan cukup lama dalam proses pembuatan media, media yang dipilih dan yang digunakan belum tentu dapat menyampaikan materi dengan baik kepada siswa, karena daya serap dan fokus masing-masing siswa berbeda, keterbatasan guru dalam mengembangkan dan mengoperasikan media pembelajaran. Dengan demikian peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai kendala guru dalam menentukan media yang tepat pada pembelajaran PPKn di masa pandemi, dengan mengajukan proposal penelitian dengan judul "Kendala Guru Dalam Menentukan Media yang Tepat Pada Pembelajaran PPKn di Masa Pandemi".

## **METODE**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mengungkapkan sebuah fakta secara objektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika keilmuan, prosedur dan didukung oleh metodologi dan teoritis yang kuat sesuai disiplin ilmu yang ditekuni, dengan mengamati kendala yang dialami guru dalam menentukan media yang tepat pada pembelajaran PPKn di masa pandemi. Penelitian kualitatif merupakan mengamati berinteraksi dengan mereka dan lingkungannya. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pengertian dari pengamatan suatu peristiwa Nasution (Rukajat 2018:1). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap kejadian, proses, serta aktivitas yang terjadi. Sejalan dengan

hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kendala yang dialami guru dalam menentukan media yang tepat pada pembelajaran PPKn di masa pada pandemi di SD N 131 Kota Jambi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengambilan data dengan kegiatan pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Melalui observasi peneliti mampu mendokumentasikan, mengamati terhadap kegiatan-kegiatan serta interaksi subyek penelitian. Observasi dilakukan untuk menemukan gambaran nyata mengenai suatu peristiwa untuk menjawab pertanyaan penelitian, melakukan pencatatan terhadap hal-hal penting yang ditemukan di lapangan, sehingga hal tersebut mampu memperoleh gambaran yang luas tentang masalah yang diteliti oleh peneliti. Pada penelitian ini menggunakan observasi partisipatif pasif. Observasi partisipasi pasif merupakan pengamatan langsung aktifitas yang dilakukan narasumber tanpa ikut terlibat pada aktifitas tersebut.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi observasi**

Aspek	Indikator	Keterangan
Kendala Guru dalam Menentukan Media yang Tepat pada Pembelajaran PPKn	Kesesuaian materi dan tujuan	
	Karakteristik peserta didik	
	Waktu yang diperlukan	
	Biaya	
	Ketersediaan sarana dan prasarana	
Usaha Guru dalam Mengatasi Kendala Menentukan Media yang Tepat Pada Pembelajaran PPKn	Usaha guru mengatasi kendala kesesuaian materi dan tujuan	
	Usaha guru mengatasi kendala karakteristik peserta didik	
	Usaha guru mengatasi kendala waktu yang diperlukan	
	Usaha guru mengatasi kendala biaya	
	Usaha guru mengatasi kendala ketersediaan sarana dan prasarana	

(Sumber: Dimodifikasi dari Wahyuni 2018)

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi dari percakapan tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan wawancara yang dilakukan dengan terbuka, santai, tidak dalam suasana formal.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk mendukung data yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara yang telah dilakukan sebelumnya kemudian akan di dokumentasikan berdasarkan hasil pengamatan kegiatan proses pembelajaran, wawancara, serta observasi. Dokumentasi berupa foto

dan lain lain yang mendukung perlengkapan data penelitian untuk memperoleh data yang lain.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Kendala Guru dalam Menentukan Media yang Tepat Pada Pembelajaran PPKn di Masa Pandemi” yang dilakukan di kelas VA SD N 131 Kota Jambi, melalui serangkaian kegiatan di antaranya observasi, wawancara, serta melakukan pengamatan terhadap dokumen dan mendokumentasikan kegiatan dengan rumusan masalah “Apa saja kendala yang dialami guru dalam menentukan media yang tepat pada pembelajaran PPKn di masa pandemi? serta bagaimana usaha yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala menentukan media yang tepat pada pembelajaran PPKn di masa pandemi ? ” dengan ini peneliti telah menemukan bahwa kendala yang dialami guru dalam menentukan media yang tepat pada pembelajaran PPKn di masa pandemi diantaranya ;

Pertama, kesesuaian materi serta tujuan pembelajaran yang harus disesuaikan dengan media yang akan dipilih dalam pembelajaran PPKn. Dalam hal ini terkadang materi yang akan diajarkan sedikit sulit untuk dibuatkan medianya. Mengenai permasalahan tujuan pembelajaran terkadang guru menggunakan media yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dicantumkan di dalam RPP hal ini dikarenakan tujuan yang telah tertulis di dalam RPP tidak sesuai dengan media yang digunakan oleh guru. Menurut Hasan,dkk (2021:95) ia mengatakan bahwa “Dalam pemilihan media perlu mempertimbangkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam hal ini dikarenakan penggunaan media yang tepat dapat menunjang tercapainya sebuah tujuan pembelajaran yang ingin di capai”. Kemudian terkadang guru tidak menggunakan media dalam proses pembelajarannya. Guru melakukan modifikasi ketika proses pembelajaran berlangsung, hal ini dikarenakan ketika menyesuaikan dengan tujuan yang berada di dalam RPP terlalu baku sehingga membuat guru memodifikasi kegiatan pembelajaran dengan media yang tersedia.

Kedua, karakteristik peserta didik dalam pemilihan media pembelajaran perlu dipertimbangkan agar media yang digunakan dapat dipahami dan bermanfaat dengan baik dalam proses pembelajaran. Kendala mengenai karakteristik peserta didik terlihat terdapat siswa yang memiliki kendala dalam penglihatan serta pendengarannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Riyana (2021:95) ia mengemukakan bahwa “Kesesuaian media dengan peserta didik perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media, guru hendaknya memilih media yang dapat dilihat dipahami oleh semua peserta didik. hal ini bertujuan untuk tercapainya proses pembelajaran yang baik serta tujuan yang ingin dicapai”.

Ketiga, mengenai biaya guru memiliki kendala yaitu biaya yang tidak bisa ditanggung penuh oleh sekolah, selain itu guru harus membuat proposal terlebih dahulu jika ingin meminta biaya dalam pembuatan media ini. Masalah biaya ini menjadi hal yang paling sensitif dalam pemilihan media pembelajaran. Menurut pendapat Jennah (2009:29-30) menyatakan bahwa “Biaya merupakan salah satu hambatan dalam guru memilih serta menggunakan media dalam proses pembelajaran, terkadang biaya yang diperlukan cukup mahal sehingga menjadi terkendala sendiri bagi guru dalam memilih media yang akan digunakan”.

Keempat, mengenai waktu yang diperlukan terdapat kendala yaitu guru sangat sulit untuk membagi waktu dalam pemilihan serta pembuatan media. Dalam pembuatan media memerlukan proses yang cukup lama hal ini yang membuat guru terkadang tidak sempat untuk menggunakan media pada saat proses pembelajaran PPKn berlangsung. Menurut Jennah (2009:29-30) menyatakan bahwa “Waktu merupakan hal yang sangat diperlukan dalam pemilihan serta pembuatan sebuah media, dengan adanya waktu yang cukup maka media yang dipilih dan dibuat nantinya akan maksimal”.

Kelima, mengenai ketersediaan sarana dan prasarana dalam pemilihan media merupakan hal yang sangat menunjang untuk media yang akan digunakan. Dalam hal ini guru memiliki kendala kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia. Berdasarkan hasil observasi terlihat di SD N 131/IV Kota Jambi hanya memiliki 2 unit proyektor, hal ini yang membuat guru tidak bisa menggunakan proyektor setiap saat. Sejalan dengan hal ini Hasan,dkk (2021:94) mengatakan bahwa "Tersedianya sarana dan prasaran yang memadai dapat mendukung berhasilnya sebuah proses pembelajaran yang efektif".

Berdasarkan temuan-temuan peneliti mengenai usaha guru dalam mengatasi kendala menentukan media yang tepat pada pembelajaran PPKn di masa pandemi diantaranya sebagai berikut:

Pertama, usaha yang telah dilakukan guru dalam mengatasi kendala menentukan media yang tepat pada pembelajaran PPKn yaitu guru menggunakan waktu luang ketika pulang sekolah untuk mencari media yang tepat serta mempergunakan waktu tersebut untuk membuat media yang akan digunakan. Hal ini dilakukan guru dalam upaya mengatasi kendala terhadap masalah kesesuaian materi dan tujuan pembelajaran serta kendala mengenai waktu yang diperlukan.

Kedua, usaha yang telah dilakukan guru untuk mengatasi kendala menentukan media yang tepat pada pembelajaran PPKn di masa pandemi ini yaitu mengatur posisi duduk siswa yang memiliki gangguan terhadap penglihatan serta pendengarannya agar dalam penyampaian materi menggunakan media siswa tersebut dapat melihat serta mendengar dengan jelas. Guru menggunakan biaya pribadi untuk media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, selain itu guru juga memanfaatkan barang-barang bekas yang masih bisa digunakan untuk dijadikan sebuah media pembelajaran yang baik.

Menurut Hasan,dkk (2021:94-96) adapun solusi untuk kendala dalam menentukan media yang tepat pada pembelajaran PPKn di masa pandemi di antaranya :

1. Menyesuaikan media yang akan dipilih dengan materi serta media yang dipilih dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.
2. Melihat karakter peserta didik sebagai sasaran dari penggunaan media pembelajaran sehingga media yang digunakan dapat sesuai sasaran.
3. Memilih media dengan biaya yang relatif murah, serta dapat memanfaatkan barang-barang yang ada disekitar.
4. Memanfaatkan waktu yang ada dengan sebaik mungkin.
5. Menggunakan semaksimal mungkin sarana dan prasaran yang tersedia di sekolah.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kendala yang dialami guru dalam menentukan media yang tepat pada pembelajaran PPKn dimana pandemi diantaranya : terdapat materi-materi yang sulit untuk dibuatkan medianya, kurangnya waktu untuk memilih serta membuat media yang akan digunakan, biaya yang diperlukan dalam menggunakan media pembelajaran, serta kurangnya sarana dan prasarana berupa proyektor yang hanya 2 unit, jaringan *wifi* yang tidak bisa menjangkau seluruh kelas, kemudian di sekolah tidak tersedianya media untuk muatan PPKn. Usaha yang guru lakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut diantaranya: sebisa mungkin menggunakan media yang tepat dan baik pada setiap materi pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, memanfaatkan waktu pulang sekolah untuk memilih dan membuat media yang akan digunakan, menggunakan biaya pribadi serta memanfaatkan barang-barang bekas yang masih bisa digunakan, memilih media yang tidak memerlukan biaya relatif murah, melakukan koordinasi atau kerjasama terhadap guru yang akan menggunakan fasilitas berupa proyektor dari

sekolah. Membuat media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan serta media yang familiar terhadap siswa dan guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R. (2017). Karakteristik Media yang Tepat dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Nilai. *Journal of Moral and Civic Education*. 2017 1(1), 18.
- Arsil, A., Noviyanti, S., Kurniawan, D. A., Zulkhi, M. D., Saputri, J., Silvia, N., ... & Ubaidillah, U. (2021). Buku Panduan Praktikum Tematik Tema 2: Minat Siswa dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5(4).
- Asrial, A., Syahrial, S., Kurniawan, D. A., & Zulkhi, M. D. (2022). Response, Peace-Loving Characters and Homeland Love Characters: Integrating Traditional Game of Petak Umpet. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 7(1), 275-294.
- Asrial, A., Syahrial, S., Kurniawan, D. A., Alirmansyah, A., Sholeh, M., & Zulkhi, M. D. (2022). The Influence of Application of Local-wisdom-based Modules toward Peace-loving Characters of Elementary School Students. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 4(2), 157-170
- Awiria & Latifah, 2019. *Pembelajaran PKn SD*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Berlian, E. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Damri & Putra, F. E. 2020. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kencana.
- Dewa, M. D. Z., & Astari, A. (2022). Pengembangan E Modul Berbasis Kearifan Lokal Balumbo Biduk Sarolangun Menggunakan Aplikasi 3D Pageflip Professional di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 866-873.
- Fuziah, P.S dkk. (2018). Analisis Kesulitan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 107-112.
- Gesmi, I. & Hendri, Y. (2018). *Pendidikan Pancasila*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hasan, M dkk. 2021. *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Hasna, M. (2020) Hambatan Guru Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual di MTS Yapi Pakem. Skripsi, 49.
- Jannah, R. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Antasari Press.
- Kemendikbud. (2021). *SKB Nomor 384 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus disease 2019 (COVID-19)*.
- Lubis, A. M. 2020. *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD / MI Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0*. Jakarta: Kencana.
- Mulyoto, dkk. 2020. *Konsep Dasar dan Pengembangan Pembelajaran PPKN untuk SD/Mi*. Depok: Publica Institute Jakarta.
- Nurfadhillah, S. 2021. *Media Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Pakpahan, F. A dkk. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yayasan KitaMenulis.
- Permendikbud. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi*.
- Purwaningsih. (2011). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran PKn di Kelas VIII G SMP Negeri 22 Semarang. Skripsi, 79.

- Putri, S. D & Citra, D. E. (2019). Problematika Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Darissalam Kota Bengkulu. *Indonesian Journal of Sociance Eduvation*, 1(1), 51-53.
- Republik Indonesia, (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Riyana, C. (2012). *Media Pembelajaran*. Jakarta.
- Rukajat, A. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sabil, H., Asrial, A., Syahrial, S., Robiansah, M. A., Zulkhi, M. D., Damayanti, L., ... & Ubaidillah, U. (2021). Understanding the Concept of two-dimensional figure for Fourth Grade Elementary School Students: Implementation of Geoboard Online Media in Mathematics Learning. *International Journal of Elementary Education*, 5(4).
- Sakiah, A. R & Effendi, K N. (2021). Analisis Kebutuhan Multimedia Interaktif Berbasis Power Point Materi Aljabar Pada Pembelajaran Matematika SMP. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika*, 1(7), 42.
- Salvia, R. (2016). Kendala-Kendala Guru dalam Penggunaan Media Pengajaran Visual Terhadap Pembelajaran IPS Kelas VII di SMPN Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. 7.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 105.
- Ubaedillah, A & Rozak, A. 2013. *Pancasila, Demokrasi, HAM, dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Kencana.
- Wahyuni, I. (2018). Pemilihan Media Pembelajaran. 8-9.
- Winda, R & Dafit, F. (2021). Analisis Kesulitan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2), 213-218
- Zulkhi, M. D., & Jannah, M. (2021). Perbandingan Permainan Modern dan Permainan Tradisional Terhadap Muatan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Research*, 2(2), 42-46.
- Zulkhi, M. D., Wardani, R., Oktafia, S. R., Anggraini, W., Kuntarto, E., & Noviyanti, S. (2018). PEMEROLEHAN BAHASA ANAK DI SEKOLAH DASAR. *Repository Unja*.